

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non eksperimental dengan studi korelasional dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan penelitian yang mengamati data – data populasi atau sampel satu kali saja pada waktu yang sama (Darmawan, 2016). Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis hubungan *academic self-efficacy* dengan *burnout* pada mahasiswa keperawatan tingkat 1 di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang dilaksanakan pada bulan Juli 2020

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif TA 2019/2020. Mahasiswa aktif merupakan seluruh mahasiswa keperawatan TA 2019/2020 yang terdaftar di Biro Administrasi Akademik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Populasi yang diperoleh berdasarkan data dari BAA mahasiswa aktif keperawatan tingkat 1 berjumlah 69 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil untuk diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan

total sampling. Perhitungan besar sampel dilakukan untuk memastikan besar sampel telah memenuhi batas minimal besar sampel dengan menggunakan $\alpha = 0,5$ dan $\beta = 20\%$. perhitungan besar sampel sebagai berikut :

$$n = \left(\frac{(Z_\alpha + Z_\beta)}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

Keterangan rumus : n : jumlah subjek

Z α : Nilai standar alpha = 1,96

Z β : Nilai standar beta = 0,84

r : Koefisien korelasi minimal yang di anggap bermakna = 0,365 (Arlinkasari & Akmal, 2017)

Jawab :

$$\begin{aligned} n &= \left(\frac{(Z_\alpha + Z_\beta)}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3 \\ &= \left(\frac{(1,96 + 0,84)}{0,5 \ln \left(\frac{1 + 0,365}{1 - 0,365} \right)} \right)^2 + 3 \\ &= \left(\frac{2,8}{0,5 \ln \left(\frac{1,365}{0,635} \right)} \right)^2 + 3 \\ &= \left(\frac{2,8}{0,5 \ln (2,14)} \right)^2 + 3 \\ &= \left(\frac{2,8}{0,38} \right)^2 + 3 \\ &= \left(\frac{7,84}{0,14} \right) + 3 = 59 \end{aligned}$$

Jadi besar sampel yang diambil adalah 69.

D. Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *academic self-efficacy*, sedangkan variabel terikat adalah *burnout* pada mahasiswa.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Hasil
1.	<i>Academic self-efficacy</i>	Keyakinan mahasiswa keperawatan dalam menyelesaikan tugas akademik berdasarkan dimensi <i>level, generality, dan strength</i>	Kuesioner <i>self-efficacy</i> dengan pilihan jawaban 1 (sangat tidak sesuai) sampai 4 (sangat sesuai)	Ordinal 1. Rendah 2. Sedang 3. Tinggi	Rendah = < 62 Sedang = 62 – 93 Tinggi = > 93
2.	<i>Burnout</i>	Kejenuhan yang dirasakan oleh mahasiswa keperawatan dalam menjalani perkuliahan berdasarkan dimensi <i>exhaustion, cynicism, ineffectiveness</i>	Kuesioner <i>Maslach Burnout Inventory – Student Survey (MBI-SS)</i> dengan pilihan jawaban 0 = tidak pernah, 1 = hampir tidak pernah, 2 = jarang, 3 = kadang-kadang, 4 = sering, 5 = sering sekali, 6 = selalu	Ordinal 1. Berat 2. Sedang 3. Ringan	Berat = > 96 Sedang = 48 – 96 Ringan = < 48

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat yang digunakan berupa lembar kuesioner yang terdiri dari 2 kuesioner yaitu :

a. Kuesioner *Self-efficacy*

Kuesioner *Self-efficacy* merupakan alat ukur pada mahasiswa yang disusun berdasarkan pada dimensinya yaitu *level*, *generality*, dan *strength* yang di adopsi dari Winanti (2018). Skala ini menggunakan skala likert dari 1 (Sangat tidak sesuai) sampai 4 (Sangat sesuai). Skor dari *self-efficacy* dapat dilihat dari masing-masing subjek yang berupa nilai skala. Skor akhir diperoleh dari penjumlahan skor dari setiap aspeknya. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka akan semakin tinggi juga derajat *self-efficacy* yang dimiliki. Menghitung rentang minimum-maximum adalah $31 \times 1 = 31$ sampai dengan $31 \times 4 = 124$. Range : $124 - 31 = 93$ Dengan demikian standar deviasinya bernilai $\sigma : 93/6 = 15,5$ dan $\mu : 124+31/2 = 77,5$. Kemudian Ditentukan kategori dengan ketentuan sebagai berikut :

Rendah : $x < \mu - \sigma$

$$x < 77,5 - 15,5 = 62$$

Sedang : $\mu - \sigma \leq x$

$$77,5 - 15,5 \leq x < 77,5 + 15,5 = 62 \leq x < 93$$

Tinggi : $\mu + \sigma \leq x$

$$77,5 + 15,5 \leq x = 93 \leq x$$

Keterangan :

μ : mean teoritis

σ : besar satuan standar deviasi untuk kategori

\times : nilai scoring (Azwar, 2012)

Setelah ditetapkan kriteria seperti diatas maka responden mendapatkan skor :

< 62 : Rendah

62-93 : Sedang

> 93 : Tinggi

Tabel 3. 2 Kisi-kisi skala *Self-efficacy*

Variabel	Aspek	No item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Self-efficacy</i>	<i>Level</i> (tingkat) derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya	1, 2, 3, 4	-	4
	<i>Generality</i> (Keluasan) Tingkah laku yang ditunjukkan oleh individu yang merasa yakin akan kemampuannya	5, 6, 7, 8	24	5
		9, 10, 11	25, 26	5
		12, 13	-	2
		14, 15, 16, 17,	27	5
		<i>Strenght</i> (kekuatan) keyakinan dalam diri individu dengan kemampuannya	18, 19, 20, 21	28, 29
		22, 23	30	3
		-	31	1
	Jumlah			31

b. Kuesioner *burnout*

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Maslach Burnout Inventory – Student Survey (MBI-SS)* yang diadopsi dari Laili (2014). *MBI-SS* terdiri dari tiga dimensi yaitu perasaan lelah karena tuntutan belajar (*exhaustion*), adanya rasa pesimis dan kurangnya minat

terhadap tugas dan belajar (*cynicism*), dan perasaan tidak kompeten sebagai pelajar (*ineffikasi*) Skala ini menggunakan skala frekuensi dari 0 (tidak pernah) sampai 6 (selalu). 0 = tidak pernah, 1 = hampir tidak pernah, 2 = jarang, 3 = kadang-kadang, 4 = sering, 5 = sering sekali, dan 6 = selalu. Sehingga skor dari seluruh dimensi adalah 0-144 diklasifikasikan menjadi 0 (tidak *burnout*), 1-48 (ringan), 49-96 (sedang), dan 97-144 (berat). Semakin tinggi skor yang didapat menandakan semakin berat tingkat *burnout* yang dirasakan mahasiswa. Menghitung rentang minimum-maximum adalah $24 \times 0 = 0$ sampai dengan $24 \times 6 = 144$. Dengan demikian standar deviasinya bernilai $\sigma : 144/6 = 24$ dan mean teoritisnya adalah $144 + 0 = 144$, jadi $\mu : 144/2 = 72$. Kemudian Ditentukan kategori dengan ketentuan sebagai berikut :

$$x < (\mu - \sigma)$$

$$(\mu - \sigma) \leq x < (\mu + \sigma)$$

$$(\mu + \sigma) \leq x$$

Atau

$$x < (72-24) \quad : \text{ Ringan}$$

$$(72-24) \leq x < (72+24) \quad : \text{ Sedang}$$

$$(72+24) \leq x \quad : \text{ Berat}$$

Keterangan :

μ : mean teoritis

σ : besar satuan standar deviasi untuk kategori

x : nilai scoring (Azwar, 2012)

Setelah ditetapkan kriteria seperti diatas maka responden mendapatkan skor :

$$>48 \quad : \text{ Ringan}$$

$$48-96 \quad : \text{ Sedang}$$

$$>96 \quad : \text{ Berat}$$

Tabel 3. 3 Kisi-kisi *MBI-SS*

No	Dimensi	<i>Favourable</i>	<i>Nonfavourable</i>	Jumlah
1.	<i>Exhaustion</i>	8, 11, 15, 20	5, 9, 17, 23	8
2.	Sinisme	1, 4, 12, 21	3,6, 14, 18	8
3.	Menurunnya pencapaian prestasi akademik	2,13, 16, 22	7, 10, 19, 24	8
	Jumlah	12	12	24

2. Metode

Tahap pengumpulan data :

- a. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti berkoordinasi dengan penanggung jawab kelas melalui whatsapp pada angkatan 2019/2020 dan menentukan waktu dan tanggal pengambilan data
- b. Peneliti membuat grup whatsapp dan meminta bantuan penanggung jawab kelas untuk memasukkan semua anggota kelas ke dalam grup
- c. Setelah grup WA terbentuk, peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden. Penjelasan persetujuan penelitian dan prosedur juga telah diberikan
- d. Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner dalam bentuk google formulir yang didalamnya berisi konsen penelitian, kuesioner *self-efficacy* dan kuesioner *burnout*
- e. Bukti persetujuan penelitian dilakukan dengan mencentang tanda saya setuju pada bagian inform consent dalam google formulir tersebut
- f. Pengisian data hanya dapat dilakukan 1 kali oleh responden dan telah dijelaskan sebelumnya saat penjelasan prosedur
- g. Peneliti memberikan waktu selama 2 minggu kepada responden untuk mengisi kuesioner

- h. Setelah kuesioner terkumpul seluruhnya, peneliti mengucapkan terimakasih.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Menurut Siyoto dan Sodik (2015) uji validitas adalah uji tentang kemampuan sesuatu sehingga benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur. Validitas merupakan salah satu ciri yang mendai tes hasil belajar yang baik. Sedangkan Uji Reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk melihat kekonsistenan jawaban terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Tes hasil belajar dapat dikatakan dipercaya apabila hasil pengukuran yang relatif tetap secara konsisten.

1. Kuesioner Skala *Self-efficacy*

Uji validitas kuesioner *Self-efficacy* telah dilakukan oleh Winanti (2018). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan sampel sebanyak 30 responden dan di analisis dengan *pearson product moment*. Hasil uji valid didapatkan nilai r tabel 0,361 dan hasil r hitung berkisar dari 0,377 sampai dengan 0,693 pada 31 item pertanyaan sehingga kuesioner telah dinyatakan valid. Uji reliabilitas juga telah dilakukan oleh Winanti (2018) dengan hasil 0,908 dan dapat disimpulkan bahwa alat ukur ini reliabel atau dapat dikatakan memiliki tingkat konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang tinggi.

2. Kuesioner *Burnout*

Uji validitas kuesioner MBI-SS telah dilakukan oleh Laili (2014). Validitas dilakukan melalui pengujian isi tes dengan analisis rasional atau yang biasa disebut dengan *professional judgement*. *Professional judgement* dalam penelitian Laili adalah dosen pembimbing skripsi. Sedangkan uji Reliabilitas kuesioner MBI-SS dilakukan dengan *alpha cronbach* dengan reliabilitas 0,936. Reliabilitas pada setiap dimensi juga dihitung, yaitu sebesar 0,779 pada dimensi kelelahan emosi, 0,859 pada dimensi sinisme, dan 0,881 pada dimensi menurunnya keyakinan akademik.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing (pengeditan) data merupakan pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak memenuhi syarat atau sesuai dengan kebutuhan. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali kelengkapan jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh responden.

b. *Coding*

Coding (pengkodean) data merupakan pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah symbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif atau berbentuk skor pemberian *coding* pada penelitian ini antara lain :

Tabel 3. 4 *Coding*

Variabel	Kode	Keterangan
Jenis kelamin	1	Laki-laki
	2	Perempuan
Tempat tinggal	1	Kos / tinggal sendiri
	2	Rumah / bersama keluarga
Asal sekolah	1	IPA
	2	IPS
	3	SMK Kesehatan
	4	SMK Non Kesehatan

c. *Tabulating*

Tabulating (tabulasi) data merupakan proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis.

d. *Processing /Entry*

Processing /Entry merupakan jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori kemudian dimasukkan kedalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data. Data dapat dimasukkan dengan cara manual ke Microsoft Excel kemudian data data dimasukkan dengan cara manual dan diolah menggunakan SPSS.

e. *Cleaning*

Cleaning adalah pembersihan data untuk melihat apakah data sudah benar atau belum. Data yang telah dimasukkan ke dalam computer dilakukan pembersihan data atau pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan atau ketidaklengkapan kode yang kemudian dilakukan pembetulan. peneliti melakukan minimal 3 kali pengecekan ulang untuk memastikan bahwa data yang telah dimasukkan benar. Hasil dari proses *cleaning* didapatkan bahwa tidak ada kesalahan sehingga seluruh data dapat digunakan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap penelitian deskriptif atau yang hanya memiliki satu variabel. Analisis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik deskriptif (Siyoto & Sodik, 2015). Pada analisis univariat variabel berupa kategorik umumnya dikenal dengan jumlah atau frekuensi tiap kategori (n) dan Persentasi setiap kategori (%) dan disajikan dalam bentuk tabel.

Pada penelitian ini semua data berupa kategorik, sehingga data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan kategorik. Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan terhadap karakteristik responden dengan gambaran *academic self-efficacy* yang di kategorikan menjadi rendah, sedang dan tinggi, dan gambaran *burnout* yang dikategorikan menjadi *burnout* ringan, *burnout* sedang,

dan *burnout* berat pada mahasiswa keperawatan tingkat 1 Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan dua variabel (Siyoto & Sodik, 2015). Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara dua variabel yaitu *academic self-efficacy* dengan *burnout* pada mahasiswa. Analisis data Korelasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Korelasi Gamma. Uji korelasi gamma dapat digunakan apabila kedua variabel yang diukur adalah skala ordinal.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapat ijin etik/ *ethical clearance* dari komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor: SKep/021/KEPK/III/2020. Prinsip etik dalam penelitian meliputi:

1) *Autonomy*

Autonomy (persetujuan) adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian melalui lembar persetujuan sebelum melakukan suatu penelitian. (Darmawan, 2016). Dalam penelitian ini calon responden memilih atau mengklik kata bersedia pada *google formulir* sebagai bukti kesediaan menjadi responden.

2) *Confidentiality*

Confidentiality (kerahasiaan) merupakan suatu pernyataan jaminan bahwa informasi apapun yang diberikan tidak akan dilaporkan dengan cara apapun dan tidak mungkin diakses oleh orang lain selain tim peneliti, serta hak-hak dari kesejahteraannya dilindungi (Darmawan, 2016). Dalam hal ini peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, namun hanya inisial.

3) *Justice*

Justice (keadilan) merupakan sikap peneliti kepada responden yang harus diperlakukan adil tanpa ada diskriminasi baik status, hak, manfaat yang diperoleh dan kerahasiaan (Darmawan, 2016). Dalam hal ini peneliti tidak membeda-bedakan ras, suku, agama, dan lain-lain sesuai dengan hak asasi manusia.

4) *Beneficience*

Penelitian yang dilakukan harus memiliki manfaat yang maksimal khususnya bagi responden (Darmawan, 2016). Sebelum pemberian kuesioner, peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian. Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa, yaitu dapat mengetahui sejauh mana gambaran *academic self-efficacy* dan *burnout* pada mahasiswa keperawatan.

5) *Non-Malaficiencie*

Non-malaficiencie adalah tidak melukai atau tidak menimbulkan bahaya bagi orang lain (Darmawan, 2016). Penelitian ini tidak menimbulkan bahaya karena tidak memberikan intervensi atau perlakuan kepada responden. Penelitian ini tidak menimbulkan konsekuensi apapun dan tidak mempengaruhi aktivitas perkuliahan mahasiswa. Pengisian kuesioner membutuhkan waktu 45 menit dan peneliti juga memberikan waktu selama 2 minggu untuk responden mengisi kuesioner dalam bentuk *google formulir*.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

1) Persiapan

- a. Pengajuan judul
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Studi Pustaka untuk menentukan acuan dalam meneliti
- d. Mengajukan surat izin studi pendahuluan melalui bidang akademik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang kemudian diajukan kepada Ketua Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

- e. Melakukan studi pendahuluan di Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- f. Penyusunan Proposal
- g. Peneliti menentukan asisten penelitian
- h. Peneliti memberikan penjeleasan cara pengisian kuesioner serta menyamakan persepsi tentang prosedur pengumpulan data
- i. Mempresentasikan hasil proposal
- j. Memperbaiki proposal penelitian

2) Pelaksanaan

Proses pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan *google formulir* yaitu aplikasi *google* yang tersedia di *google drive* yang berguna untuk membantu dalam mengirim survey penelitian dan memberikan kuis kepada responden penelitian. Pada penelitian ini *google formulir* yang dimaksud yaitu sebuah *formulir* atau soal pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk visual dengan memanfaatkan komputer dan jaringan internet. Dalam penelitian ini soal berbentuk pilihan ganda (*multiple choise*).

3) Penyusunan Laporan

- a. Melakukan analisis hasil penelitian
- b. Menuliskan hasil uji statistik dengan menggunakan program SPSS di computer dan pembahasan ke dalam laporan skripsi
- c. Menyusun kesimpulan dan saran
- d. Melakukan bimbingan dengan pembimbing
- e. Mengajukan surat permohonan izin menyelenggarakan ujian hasil
- f. Melakukan ujian hasil
- g. Memperbaiki laporan skripsi
- h. Mengajukan laporan skripsi ke pembimbing dan penguji
- i. Menyusun naskah publikasi